



UNIVERSITAS IPWIJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Ds. Nagrak, Kec. Gunung Putri

Kab. Bogor. 16967 Telp. +62-21-8233737

lp2m@ipwija.ac.id <https://lp2m.ipwija.ac.id>

 UNIVERSITAS IPWIJA

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No: 212/IPWIJA.LP2M/PkM-04/2025

Berdasarkan Surat Edaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Ganjil 2025/2026 No.148/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2025 tanggal 1 September 2025 dan surat permohonan dari Yayasan Al Ikhwan No.235/YPP.AI/XI/2025 tanggal 25 November 2025 perihal permohonan Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi, dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

1. Esti Handayani, S.E., M.M (NIDN: 0301087104)
2. Drs. Muhammad Asari, MM. (NIDN: 0325126701)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal : Rabu, 10 Desember 2025

Waktu : 08.00 – 16.00 WIB

Tempat : Yayasan Al Ikhwan Kp. Cibadak, RT. 01/03, Desa Sukanagalih. Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur. Jawa Barat

Tema : “Digitalisasi dan Teknologi.”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 28 November 2025



Drs Jayadi, M.M.

Kepala LP2M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Kp.Cibadak 01/03 Ds.Sukanagalih Kec.Pacet Kab.Cianjur

Ponpes Al-Ikhwan
ponpesalikhwan
085723343401
Ponpes A-Ikhwan Cibadak

SURAT UNDANGAN
Nomor: 235/YPP.AI/XI/2025

Kepada
Yth. **Dosen Universitas IPWIJA**
di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Dalam rangka memberikan wawasan, motifasi, serta meningkatkan kualitas karakter dan belajar para Guru, Siswa/i & Santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Ikhwan, dengan ini kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu Dosen Universitas IPWIJA untuk menjadi pemateri dalam kegiatan "**Seminar Pendidikan & Motivasi**" bagi para Guru, Siswa/i & Santri pada Jenjang SMP IT dan Madrasah Aliyah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Ikhwan.

Adapun pelaksanaan kegiatan direncanakan sebagai berikut :

Hari / Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025
Waktu : 08.00 s/d Selesai
Tempat : Aula Pondok Pesantren Al-Ikhwan
Tema Seminar : Seminar Santri Preneur Generasi Emas 2045 untuk Indonesia berdampak Unggul
Peserta : Seluruh Guru, Siswa/i SMP IT, MA & Santri Pondok Pesantren Al-Ikhwan

Kami sangat berharap Bapak/Ibu berkenan memenuhi undangan ini sebagai bentuk sinergi antara dunia Pendidikan Menengah dan Perguruan Tinggi.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Cianjur, 25 Nopember 2025
Pimpinan Pondok,




K.H. Mukhtar Gozali, S.Pd



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

Esti Handayani, S.E., M.M.

Sebagai :

NARASUMBER

Dalam kegiatan Seminar Santripreneur Tahun 2025 dengan Tema:
Santripreneur, Generasi Emas 2045 untuk Indonesia Berdampak Unggul"

Rabu, 10 Desember 2025



K.H. Mukhtar Gozali, S.Pd

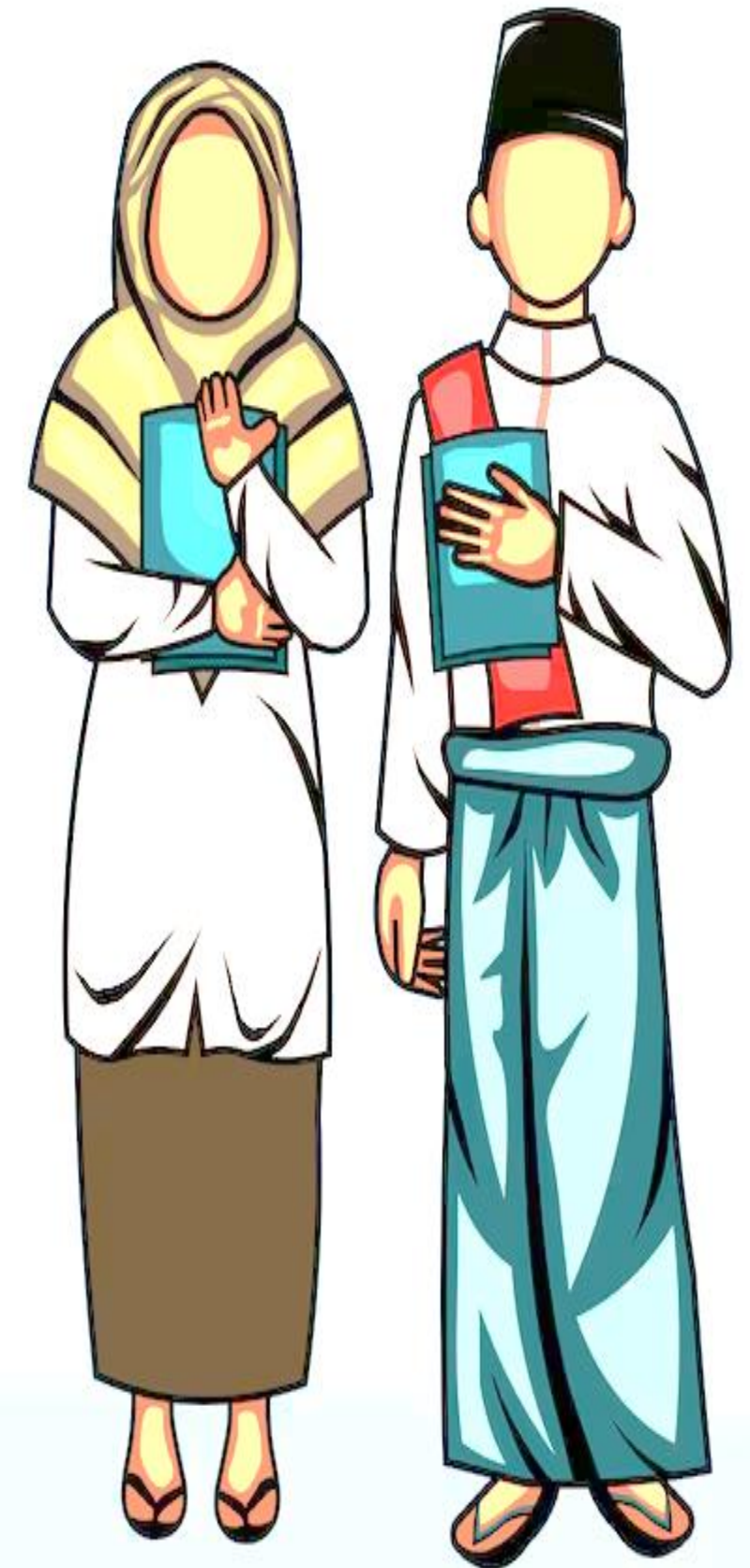
Ketua Yayasan Al-Ikhwan

Seminar Santri Preneur 2025
“Santripreneur, Generasi Emas 2045
untuk Indonesia Berdampak Unggul”

Digitalisasi dan Teknologi **untuk Mendukung** **Santri Preneur**

Disampaikan oleh:
Muhamad Asari
Esti Handayani

Yayasan Al Ikhwan – Cibadak, Kab. Cianjur
Rabu, 10 Desember 2025



I. Pendahuluan: Revolusi Digital dan Peluang Santri Preneur

A. Konsep Santri Preneur

1 Santri + *Entrepreneur* = Santri *Preneur*

2 Jiwa wirausaha yang berlandaskan nilai-nilai pesantren

3 Mengintegrasikan keimanan, akhlak, dan keterampilan bisnis

B. Mengapa Digitalisasi Penting?

1 Peluang pasar lebih luas:
Akses ke pasar nasional dan global

2 Biaya operasional efisien:
Mengurangi kebutuhan modal fisik besar

3 *Flexibility*. Bisa dijalankan sambil tetap menuntut ilmu

4 Relevansi dengan jaman: Memenuhi kebutuhan masyarakat modern

II. Pilar Teknologi untuk Santri *Preneur*

A. *Platform e-Commerce dan Marketplace*

Lokal: Tokopedia,
Shopee, Bukalapak

Khusus Produk Halal:
HalalMart, Evermos

1

3

Media Sosial sebagai Toko:
Instagram Shop, Facebook
Marketplace

2

4

Website Pribadi: WordPress,
Shopify untuk brand yang lebih
profesional

II. Pilar Teknologi untuk Santri *Preneur*

B. Teknologi Produksi

- 1 Desain Digital:** Canva (gratis), CorelDRAW
- 2 Pembuatan Konten:** Smartphone dengan kamera berkualitas, aplikasi edit video (CapCut, InShot)
- 3 Produksi Skala Kecil:** Printer DTG (Direct to Garment) untuk kaos, alat sablon manual

C. Manajemen dan Operasional

- 1 Keuangan:** Aplikasi pencatatan keuangan (Buku Kas, Money Lover)
- 2 Inventori:** Excel, atau aplikasi inventori sederhana
- 3 Komunikasi Tim:** WhatsApp Group, Telegram, Google Workspace

III. Langkah Praktis Memulai Bisnis Digital

A. Identifikasi Potensi dan *Passion*

- 
- 1 Analisis Keahlian:** Apa kemampuan khusus di pesantren?
 - Kaligrafi, kitab kuning, bahasa Arab
 - Kerajinan, makanan khas pesantren
 - Jasa mengajar/konsultasi agama
 - 2 Riset Pasar:** Apa yang dibutuhkan Masyarakat?
 - 3 *Unique Selling Point (USP)*:** Nilai unik dari produk/santri

III. Langkah Praktis Memulai Bisnis Digital

B. Membangun *Brand* “Santri”

- 1 **Storytelling Authentic:** Ceritakan nilai-nilai pesantren dalam produk
- 2 **Visual Identity Konsisten:** Logo, warna, font yang mencerminkan nilai Islami
- 3 **Testimoni dan Trust:** Manfaatkan jaringan pesantren untuk membangun kepercayaan

C. Konten *Marketing* yang Bernilai

- 1 **Edukasi bukan Hanya Jualan:** Bagikan ilmu agama, tips, cerita inspiratif
- 2 **Konten Multiformat:** Video pendek, gambar, tulisan
- 3 **Konsistensi:** Jadwal posting teratur

IV. Studi Kasus Santri Preneur Sukses

A. Bisnis Makanan Halal

1

Contoh: "Kebab Santri" dengan sistem *franchise* berbasis WhatsApp order

2

Teknologi: Google Form untuk order, GoFood/GrabFood untuk *delivery*

3

Marketing: Instagram dengan konten proses produksi yang higienis dan halal



IV. Studi Kasus Santri Preneur Sukses

B. Fashion Islami

1

Contoh: Brand hijab dengan desain modern tetapi syar'i

2

Teknologi: *Dropshipping* untuk mengurangi modal, *Print on Demand*

3

Platform: Instagram + Shopify



IV. Studi Kasus Santri Preneur Sukses

C. Edukasi dan Jasa

1

Contoh: Bimbingan belajar kitab kuning online

2

Teknologi: Zoom, Google Classroom, YouTube untuk konten gratis

3

Monetisasi: Kelas berbayar, donasi, sponsorship



V. Tantangan dan Solusi

A. Tantangan Umum

- 1 Akses Internet Terbatas:** Manfaatkan waktu tertentu untuk manajemen online
- 2 Modal Terbatas:** Mulai dengan sistem pre-order atau modal kecil
- 3 Manajemen Waktu:** Balance antara mengaji dan berbisnis

B. Solusi Praktis

- 1 Kolaborasi:** Bentuk tim dengan pembagian peran
- 2 Langkah Kecil:** Mulai dari satu produk, satu platform
- 3 Leverage Komunitas:** Manfaatkan jaringan pesantren untuk promosi awal

VI. Etika Bisnis Digital dalam Perspektif Pesantren

A. Prinsip Islami dalam Bisnis Digital

- 1 **Kejujuran (Shiddiq):** Deskripsi produk sesuai realita
- 2 **Amanah:** Menjaga kepercayaan customer
- 3 **Keadilan:** Harga wajar, tidak menipu
- 4 **Transparansi:** Proses bisnis yang jelas

B. Menghindari Praktik Terlarang

- 1 **Gharar (Ketidakjelasan):** Jelas dalam deskripsi produk dan terms
- 2 **Riba:** Sistem pembayaran tanpa bunga
- 3 **Menipu:** Foto produk asli, tidak edit berlebihan

VII. Rencana Aksi 30 Hari

Minggu 1-2: Persiapan

- 1 Tentukan produk/jasa
- 2 Riset competitor dan harga
- 3 Buat akun media sosial bisnis

Minggu 3-4: Peluncuran

- 1 Buat 10 konten sebelum launching
- 2 Soft launching ke teman dan keluarga pesantren
- 3 Kumpulkan testimoni pertama

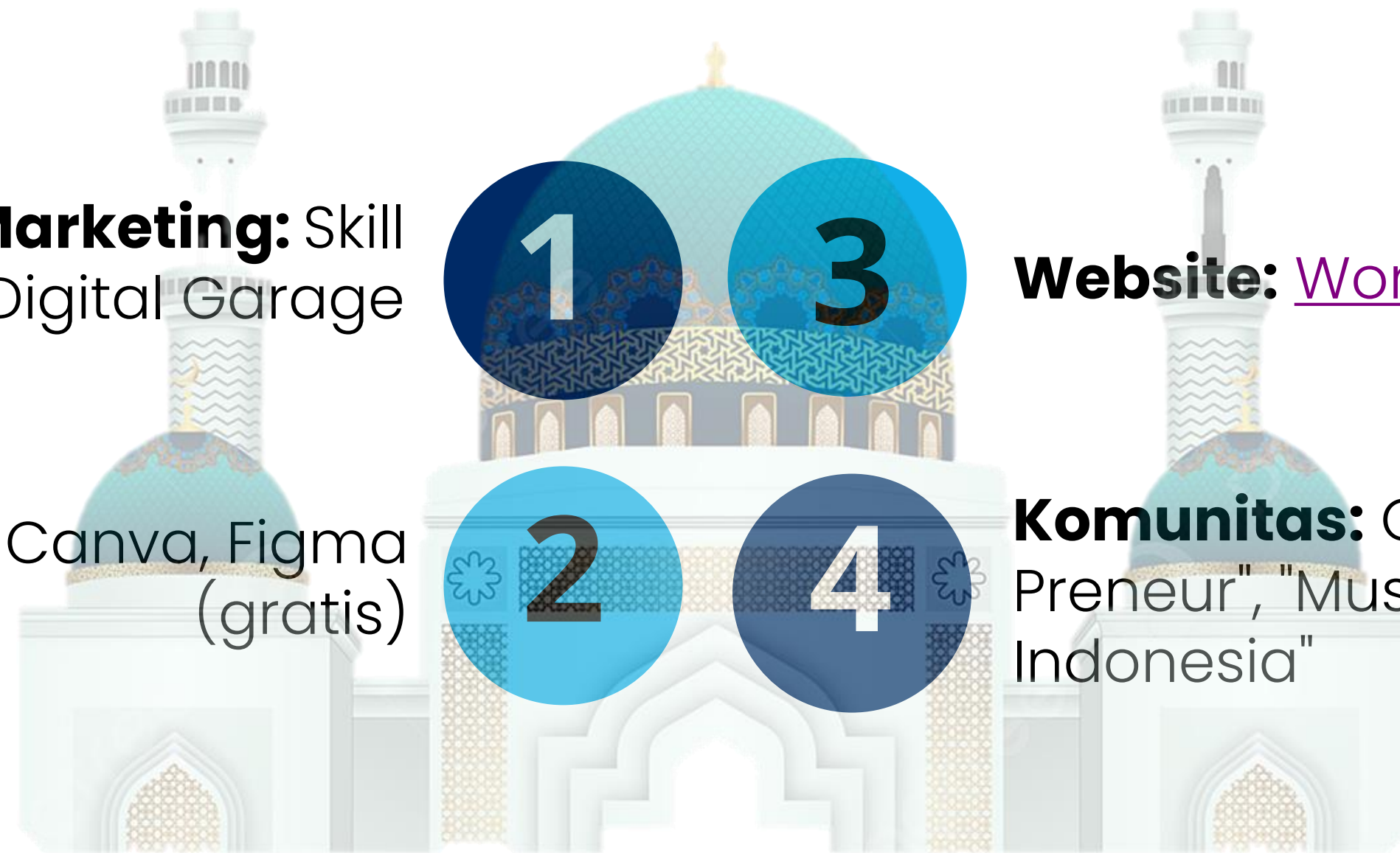
VIII. Sumber Daya dan Tools Gratis

Belajar Digital Marketing: Skill Academy, Google Digital Garage

Desain: Canva, Figma (gratis)

Website: WordPress.com, Blogger

Komunitas: Grup Facebook "Santri Preneur", "Muslim Entrepreneur Indonesia"



IX. PENUTUP: Spirit Ibadah dalam Berwirausaha

“Bisnis santripreneur bukan sekedar mencari profit, tetapi:

- 1 Ibadah:** Berniat mencari nafkah yang halal.
- 2 Dakwah:** Menyebarkan nilai-nilai islami melalui produk
- 3 Pemberdayaan:** Membuka lapangan kerja untuk sesama santri
- 4 Kemandirian:** Mengurangi ketergantungan pada orang tua/lembaga

**Kata Kunci: Mulai sekarang, mulai kecil,
konsisten, evaluasi, berkembang!**

WASSALAM

